ABSTRAK

KORELASI KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN DENGAN HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI BLOK *ENDOCRINE, METABOLISM AND NUTRITION* (EMN) DI FAKULTAS KEFOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

GABRIELLA BERTA RISMA

Kecemasan adalah suatu penyerta normal dari pertumbuhan, dari perubahan, dari pengalaman sesuatu yang baru dan belum dicoba, dan dari penemuan identitasnya sendiri dan arti hidup. Mahasiswa kedokteran tidak luput dari kecemasan. Hampir 80% mahasiswa kedokteran di dunia mengalami kecemasan. Salah satu yang menimbulkan kecemasan adalah ujian. Kecemasan dalam menghadapi ujian dapat berakibat buruk pada hasil belajar mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik-deskriptif dengan pendekatan potong lintang. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan jumlah populasi 233. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menggunakan teknik pengambilan data sampel acak sederhana dengan sampel sebanyak 162. Penelitian ini menggunakan *Nist and Diehl Test Anxiety Questionnaire* dan dilaksanakan pada bulan September–Oktober 2015.

Hasil penelitian didapatkan 9,30% mahasiswa mengalami kecemasan ringan, 86,40% kecemasan sedang, dan 4,30% kecemasan berat. Hasil uji korelasi *Pearson* didapatkan $p<0,05$ dan r –0,449. Kecemasan menghadapi ujian mengganggu proses daya ingat dan atensi sehingga mempengaruhi performa ujian pada mahasiswa yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar.

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat korelasi yang bermakna bersifat negative antara kecemasan menghadapi ujian dan hasil belajar yang berarti semakin tinggi kecemasan menghadapi ujian semakin rendah hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci : hasil belajar, kecemasan, ujian